

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di MI Darul Aman Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I yang berjumlah 32 orang dengan siswa perempuan berjumlah 17 orang dan 15 orang siswa laki-laki. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah masih banyak siswa yang belum mampu membaca Al-qur'an dengan baik dan benar, untuk itu dilaksanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an melalui metode Iqra. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dengan metode Iqra dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Qur'an Hadits dilakukan dengan dua cara sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits melalui metode Iqra.
2. Pengamatan yang dilakukan oleh guru teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2x35 menit) siklus pertama dan kedua sesuai dengan tahapan proses belajar mengajar di kelas.

Lokasi penelitian adalah di MI Darul Aman yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Banjar.

Adapun mengenai gambaran umum lokasi penelitian dapat dilihat pada uraian dibawah ini:

1. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : MI. Darul Aman
- b. Alamat Madrasah
 - 1) Jalan : Jl. Kali Martapura RT.04
 - 2) Kelurahan : Sungai Pinang
 - 3) Kecamatan : Sungai Tabuk
 - 4) Kabupaten : Banjar
 - 5) Propinsi : Kalimantan Selatan
 - 6) Telepon : 085349717526
- c. Nama Yayasan : Komite
- d. Status Madrasah : Terakreditasi A
- e. SK Akreditasi
 - 1) Nomor : C/Kw.17.4/4/PP.03.2/MI/35/2010
 - 2) Tanggal : 23 Nopember 2010
- f. NSM : 112630304051
- g. Tahun Berdiri : 1 Januari 1961
- h. Nama Pendiri Madrasah : H. A. Kaderi
- i. SK Kepala Madrasah :
 - 1) Nomor : MI.17/056/KP.00.3/084/2009
 - 2) Tanggal : 20 Agustus 2009

2. Data Guru Dan Siswa

- a. Jumlah guru pada Tahun Pelajaran 2012-2013

Tabel, 4.1 Data Keadaan Guru dan karyawan MI Darul Aman.

a. Pegawai Negeri Sipil	2 orang
b. Guru Tetap	0 orang
c. Guru Tidak Tetap	10 orang
Jumlah Total	12 orang

b. Jumlah siswa tahun pelajaran 2012-2013

Tabel, 4.2, Data Keadaan Jumlah Siswa MI Darul Aman

TINGKATAN KELAS	SISWA		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
KELAS I	10	13	23
KELAS II	15	17	32
KELAS III	16	11	27
KELAS IV	16	16	32
KELAS V	11	16	27
KELAS VI	14	17	31
JUMLAH TOTAL	82	90	172

3. Data Fasilitas Kelas

Tabel 4.3. Data Keadaan Fasilitas Ruangan MI Darul Aman

NO.	JENIS RUANGAN	JUMLAH RUANGAN	KET. KONDISI
1.	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
2.	Ruang guru	1	Baik
3.	Ruang kelas	7	3 ruang rusak berat. 4 ruang baik
4.	Ruang perpustakaan	1	Rusak berat
5.	Ruang UKS	0	-
6.	Ruang koperasi	0	-
7.	Ruang lain-lain a. ruang tamu b. WC Guru c. WC Siswa	1 1 1	Baik Baik Baik

4. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Darul Aman

a. Visi

- 1) Menciptakan lembaga pendidikan dimadrasah yang islami, populis, berkualitas dan memasyarakat.
- 2) Menciptakan sistem pendidikan yang merupakan kebanggaan bagi masyarakat dan mampu bersaing dengan lembaga pendidikan disekitarnya.

b. Misi

- 1) Menerapkan budaya keagamaan, berakhlakul karimah dalam setiap pelajaran,
- 2) Melengkapi sarana dan prasarana proses pembelajaran .
- 3) Keberadaan Madrasah sebagai kebanggaan bagi masyarakat.
Meningkatkan profesionalisme guru dan tenaga pendidik di madrasah.

c. Tujuan Madrasah

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia
- 2) Meningkatkan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik
- 3) Membekali peserta didik dengan pengetahuan yang memadai agar dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- 4) Mengembangkan keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan untuk menghasilkan lulusan yang dapat memberi kontribusi bagi pengembangan daerah
- 5) Mendukung pelaksanaan pembangunan daerah dan nasional

- 6) Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
 - 7) Mendukung peningkatan rasa toleransi dan kerukunan antarumat beragama
 - 8) Mendorong peserta didik agar mampu bersaing secara global sehingga dapat hidup berdampingan dengan anggota masyarakat bangsa lain
 - 9) Mendorong wawasan dan sikap kebangsaan dan persatuan nasional untuk memperkuat keutuhan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia
 - 10) Menunjang kelestarian dan keragaman budaya
 - 11) Mendorong tumbuh kembangnya kesetaraan gender
 - 12) Mengembangkan visi, misi, tujuan sekolah, kondisi, dan ciri khas sekolah
- d. Strategi
- 1) Membuat silabus Bidang Studi Muatan Lokal yang memuat pelajaran tentang tauhid (sifat dua puluh), sejarah singkat Nabi Muhammad SAW. Dengan berpegang kitab Kifayat al-Mubtadi'en dengan bahasa pengantar bahasa arab melayu.
 - 2) Mewajibkan kepada semua guru untuk membuat program pengajaran yang meliputi program tahunan, program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam pelaksanaan pembelajaran.
 - 3) Memberikan dorongan dan izin bagi guru untuk meningkatkan kualifikasi akademik kejenjang yang lebih tinggi (Sarjana S1).
 - 4) Mengadakan kegiatan Peringatan Hari Besar Islam, rapat bulanan, dan menerjunkan siswa untuk mengikuti penyelenggaraan shalat fardhu kifayah.

5. Periode Kepala Madrasah Ibtidaiyah Darul Aman

Tabel 4.4, Data Keadaan Kepala MI Darul Aman

NO.	NAMA KEPALA MADRASAH	PERIODE TAHUN
1.	H. A. KADERI	1967 – 1979
2.	H. A. MUFRIDI	1979 – 1983
3.	H. A. MUHDAR	1983 – 1998
4.	H. M. YUSERI, S.Pd.I	1998 – Sekarang

6. Rekapitulasi, Keadaan Siswa, Guru, Karyawan, Jam Pelajaran, Ruang, Sarana/Fasilitas Madrasah Serta Kondisi Orang Tua

a. Keadaan Siswa

1) Profil Tamatan (5 tahun terakhir)

Tabel 4.5, Data Keadaan Tamatan Siswa 5 tahun terakhir

Tahun Pelajaran	Tamatan (%)		Rata-rata NEM		Siswa yg melanjutkan ke MTs/SLTP (%)	
	Jumlah	Target	Hasil	Target	Jumlah	Target
2007/2008	23	100%	6,86	5,00	20	95 %
2008/2009	31	100%	6,04	5,50	15	95 %
2009/2010	33	100%	6,23	6,00	30	91 %
2010/2011	24	100%	6,25	6,00	20	83 %
2011/2012	25	100%	6,25	6,00	24	96 %

2) Prestasi yang pernah diperoleh sekolah (akademik dan non akademik)

Tabel 4.6 Data Keadaan Prestasi Siswa MI Darul Aman

Tahun	Bidang	Prestasi
2007	Agama (Pemandu Khataman Al-qur'an)	Juara 3
2008	Olah Raga (Lari putri)	Juara 3

2008	Agama (Pemandu Khataman Al-qur'an)	Juara 3
2009	Agama (Pemandu Khataman Al-qur'an)	Juara 2
2010	Olah Raga (Senam Indonesia Sehat)	Juara 3
2011	Olah Raga (Senam Ayo Bersatu)	Juara 3

3) Angka mengulang siswa (3 tahun terakhir)

Tabel 4.7 Data tentang Keadaan Angka Mengulang Siswa MI Darul Aman

Tahun	Kelas I – VI (orang)	Perkiraan (orang)
2009/2010	17 orang	15 orang
2010/2011	10 orang	15 orang
2010/2011	05 orang	08 orang
2011/2012	07 orang	10 orang

4) Kondisi siswa (3 tahun terakhir)

Tabel 4.8, Data Keadaan Kondisi Siswa MI Darul Aman

Tahun Pelajaran	SISWA / I			Rasio Siswa Baru Terhadap Pendaftaran
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
2009/2010	84	88	172	
2010/2011	89	91	180	
2012/2013	82	90	172	

b. Keadaan Guru

Tabel 4.9 Data Keadaan Guru dan Karyawan MI Darul Aman

No	Nama Ijazah Tertinggi	Mata Pelajaran yang Diajarkan	Hari	Kelas	Jlh Jam Mengajar	Ket.
1	2	3	4	5	6	7
1	H.M.YUSERI, S.Pd.I SI	PAI	Senin-Sabtu	4-6	6	Kepsek
2	NASRULLAH, S.Ag SI	PAI	Senin-Sabtu	4-6	24	Guru
3	MU`MININ MAS	PAI	Senin-Sabtu	4-6	24	Guru

4	AKH.BAIDAWI PAKET C	Guru Kelas	Senin- Sabtu	1-2	24	Guru
5	HALIL, S.Pd.I S1	PAI	Senin- Sabtu	4-6	24	Guru
6	M. SAINI PAKET C	Guru Kelas	Senin- Sabtu	IIIB	24	Guru
7	NURIAH S.Pd.I S1	Guru Kelas	Senin- Sabtu	IIIA	24	Guru
8	JAMILAH, S.Ag SI	UMUM	Senin- Sabtu	4-6	24	Guru
9	NAFSIAH PAKET C	Guru Kelas	Senin- Sabtu	II	24	Guru
10	RAHMADINAH, A.Ma D2 STAI	UMUM	Senin- Sabtu	4-6	24	Guru
11	AZIZAH, A.Ma D2 STAI	UMUM	Senin- Sabtu	4-6	24	Guru
12	NORBAITI, A.Ma D2 STAI	UMUM	Senin- Sabtu	4-6	24	Guru

c. Data Pendidikan Akhir Guru

Tabel 4.10. Data Keadaan Pendidikan Terakhir Guru dan Karyawan

Ijazah Tertinggi	Jumlah		
	GTN	TU	GTM
S 2	0	0	0
S 1	02	0	03
D 2	0	0	03
D 1	0	0	0
SLTA	0	0	04
Jumlah	02	0	10

d. Jam Efektif Belajar Mengajar

Tabel 4.11. Data Keadaan Jam efektif Mengajar MI Darul Aman

No	Kelas	Jumlah						Jumlah Jam
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	
1	I	4	5	5	5	5	5	30

2	II	4	5	5	5	5	5	30
3	III	5	6	6	6	5	6	34
4	IV	6	7	7	7	5	7	39
5	V	6	7	7	7	5	7	39
6	VI	6	7	7	7	5	7	39

e. Sarana Dan Prasarana

1) Jumlah dan Kondisi Ruang

Tabel 4.12 Data Jumlah dan Kondisi Ruangan MI Darul Aman

No	Jenis Ruang	Keadaan			Jumlah
		B	RR	RB	
1.	Ruang Kelas	3	0	3	6
2.	Ruang Kepala	1	0	0	1
3.	Ruang Guru	1	0	0	1
4.	Ruang Tamu	1	0	0	1
5.	Ruang Perpustakaan	0	0	1	1
6.	WC guru	0	0	1	1
7.	WC Siswa	0	0	1	1

2) Jumlah dan Kondisi Buku Pelajaran

Tabel 4.13 Data Keadaan Jumlah dan Kondisi Buku Pelajaran

No	Jenis Buku	Jumlah Eksp	Kondisi Buku			Ket
			B	RR	RB	
1.	BSE PKN	129 Eksp	0	129	0	
2.	BSE IPS	129 Eksp	0	129	0	
3.	BSE MATEMATIKA	127 Eksp	127	0	0	
4.	BSE BAHASA INDONESIA	67 Eksp	67	0	0	

5.	BSE IPA	67 Eksp	67	0	0	
6.	QUR'AN HADITS	97 Eksp	97	0	0	
7.	SEJARAH KEBD. ISLAM	63 Eksp	63	0	0	
8.	BAHASA ARAB	23 Eksp	23	0	0	

f. Kondisi Orang Tua Siswa

Tabel 4.14, Data Kondisi Orang Tua Siswa MI Darul Aman

Pekerjaan	Jlh %	Penghasilan Perbulan	Jlh %	Tingkat Pendd.	Jlh %
PNS	0	-	-	-	0
TNI / POLRI	0	-	-	-	0
Karyawan Swasta	0,79	-	-	SLTA	0,79
Petani	74,80	-	-	MI/SD/SLTP	74,80
Nelayan	0	-	-	-	0
Pedagang	1,57	-	-	SLTA	0,79
Buruh Tidak Tetap	22,83	-	-	MI/SD/SLTP	22,83
Sopir	0	-	-	-	0

g. Struktur Pengurus Komite Madrasah

Tabel 4.15 Data Keadaan Struktur Komite Madrasah Ibtidaiyah Darul Aman

NO	NAMA	JABATAN	KET.
	1. JUMLI, A.Ma	Penasehat	Pambakal
	2. AKH. BAIDAWI		Tokoh Agama
2.	M. SAINI	Ketua	Tokoh Masyarakat
3.	FAUZANI	Wakil Ketua	Tokoh Masyarakat
4.	JAMILAH, S.Ag	Sekretaris	Alumnus
5.	NAFSIAH	Bendahara	Alumnus

6.	MU`MININ	Anggota	Tokoh Masyarakat
7.	A. RU`YANI	Anggota	Orang tua siswa
8.	RAHWANDI	Anggota	Tokoh Masyarakat

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

Siklus I Pertemuan Pertama 2 x 35 Menit

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan kompetensi dasar membaca Al-Qur'an (huruf hijaiyah bersambung pada surah pendek (pilihan) dengan baik dan benar sesuai dengan makhrajul huruf.
- 2) Membuat lembar kerja siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswadalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- 1) Kegiatan awal (10 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presensi siswa

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
- Guru melakukan apersepsi/pre tes dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang bacaan Al-Qur'an sesuai dengan makhrajul huruf.
- Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.

2) Kegiatann Inti (40 menit)

- Guru menjelaskan materi tentang mambaca huruf hijaiyah bersambung dalam Al-Qur'an surah Al-Kautsar.
- Guru memerintahkan siswa membaca huruf hijaiyah bersambung dalam Al-Qur'an.
- Siswa latihan membaca huruf hijaiyah bersambung dalam Al-Qur'an surah Al-kautsar.
- Guru mempraktikkan dan melafalkan huruf hiajiyah bersambung dalam Al-Qur'an dengan baik, benar dan lancar sesuai dengan makhrajul huruf.
- Guru menjelaskan cara melafalkan huruf hiajiyah bersambung dalam Al-Qur'an sesuai dengan makhrajul huruf.
- Siswa memprakikkan cara melafalkan huruf hiajiyah bersambungdalam Al-Qur'an satu persatu dan bersama-sama.
- Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran.

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa yang memperoleh hasil yang baik.
- Memberitahukan penjelasan kekuatan-kekurangan yang dilakukan siswa lain yang masih salah.
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan memberikan tugas supaya membiasakan mengulang-ulang melafalkan huruf hijaiyah bersambung dalam Al-Qur'an sesuai dengan makharajul huruf.
- Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.16. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor Pertemuan 1
		Ya	Tidak	
I	Kegiatan Awal			
1.	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	√	-	4
2.	Menyiapkan media/alat belajar	√	-	4
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	-	4
4.	Melaksanakan apersepsi/pretes	-	√	1
5.	Memotivasi siswa	√	-	3
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
6.	Menjelaskan materi yang akan diajarkan	√	-	3

7.	Membimbing siswa untuk mengikuti bacaan yang diajarkan.	√	-	3
8.	Melatih bacaan yang masih salah atau kurang baik.	√	-	3
9.	Membimbing siswa untuk membaca di depan kelas secara perorangan /kelompok	√	-	3
10.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	-	3
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	-	3
12.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	-	√	1
13.	Menunjukkan penguasaan materi	√	-	3
14.	Mengaitkan materi yang dengan pengetahuan lain yang relevan.	-	√	1
15.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.	√	-	3
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.	-	√	1
17.	Menguasai pengelolaan kelas.	√	-	2
18.	Menggunakan media pembelajaran.	√	-	3
19.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.	√	-	3
20.	Menumbuhkan sikap terbuka terbuka terhadap siswa.	√	-	3
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.	√	-	3
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar.	√	-	2
23.	Membuat rangkuman yang melibatkan siswa.	-	√	1
III	Kegiatan Akhir			
24.	Melaksanakan tes akhir kepada siswa.	√	-	3
25.	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa.	-	√	1
26.	Memberikan penghargaan.	√	-	3
27.	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	√	-	3
28.	Menutup pelajaran	√		2
	Jumlah	22	6	72
	Rata-rata			2,57
	Katagori			Cukup

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100 \%$$

$$= \frac{22}{28} \times 100 \% = 78,57\%$$

Berdasarkan hasil dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan cukup baik masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, kadang-kadang bergeser dari tahapan-tahapan yang direncanakan sebelumnya, tidak adanya apersepsi/pre test, tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan, tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa serta tidak menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa.

Dalam pertemuan 1 siklus I ini memperoleh skor rata-rata 2,57 termasuk katagori cukp baik. Guru secara intensif memberikan bimbingan terhadap siswa dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhrajul huruf, namun karena baru pertama kali dilaksanakan pembelajaran menjadi tidak maksimal dilaksanakan. Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa cara membaca huruf hijaiyah bersambung dalam Al-Qur'an surah Al-Kautsar dicontohkan oleh guru dan diikuti siswa terasa lamban, karena sebagian siswa yang meminta guru untuk mencontohkan berulang-ulang karena masih tidak mengucapkan dan masih kurang paham. Selain itu, sebagian kecil siswa lainya ada yang belum bisa membaca huruf hijaiyah, bahkan ada pula siswa yang sama sekali belum hafal. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 1 dan 2 agar lebih ditingkatkan.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran masih belum tercapai dan perlu dilaksanakan pertemuan kedua sehingga menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah bersambung dalam Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra pada siswa kelas II MI Darul Aman Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.17 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Memperhatikan ketika proses belajar membaca Al-Qur'an				√	
2.	Menjawab pertanyaan guru			√		
3.	Mengajukan pertanyaan		√			
4.	Menanggapi/mengerjakan lembar kerja siswa				√	
5.	Mengikuti bacaan huruf Hijaiyah bersambung dalam Al-Qur'an yang diajarkan.				√	
6.	Aktivitas memperhatikan bacaan siswa lain				√	
7.	Disiplin dalam latihan membaca dan mengerjakan tugas		√			
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10.	Menyimpulkan hasil			√		
Total skor		36				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentasi} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100 \% \\ &= \frac{36}{50} \times 100 = 72\% \end{aligned}$$

Berdasarkan persentasi di atas dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, kurangnya disiplin siswa dalam latihan membaca dan mengerjakan tugas. Hal ini perlu pertemuan pembelajaran dan penyampaian materi kembali agar mencapai hasil yang baik dan sesuai dengan ketuntasan belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes pembelajaran yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I (Instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.18. Nilai Tes Hasil Belajar siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi Ketuntasan
1.	10	-	-	
2.	9	-	-	-
3.	8	2	16	6,25%/T
4.	7	9	63	30%/T
5.	6	13	78	43,33%/TT
6.	5	5	25	16,67/TT
7.	4	3	12	9,37/TT
8.	3			
9.	2			
10.	1			
Jumlah		32	194	100%
Rata-Rata			6,09	

Berdasarkan data tabel di atas sebagian besar siswa masih mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 sebanyak 13 orang (43,33%) dan nilai 5 sebanyak 5 orang (16,67 %) dan nilai 4 sebanyak 3 orang 9,37%. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai 7 di atas ada sebanyak 9 orang (30%) dan nilai-nilai murni sebanyak 2 orang (6,67%). Dari 30 orang siswa, hanya ada 10 orang siswa yang mendapatkan di atas 7 yakni nilai 8 sebanyak 2 orang(6,25%) dan nilai 7 sebanyak 9 orang. Secara keseluruhan hal ini termasuk dalam katagori di bawah ketuntasan belajar.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode Iqra yang diuraikan pada tabel di atas adalah 6,09. Hal ini berarti masih di bawah ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Qur'an Hadits yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua.

Siklus I Pertemuan Kedua 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan kompetensi dasar membaca Al-Qur'an (huruf hijaiyah bersambung pada surah pendek (pilihan) dengan baik dan benar sesuai dengan makhrajul huruf.
- 2) Membuat lembar kerja siswa (LKS)

- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1) Kegiatan awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Pengumpulan PR
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
- Guru melakukan apersepsi/pre tes dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang bacaan Al-Qur'an sesuai dengan makhrajul huruf.
- Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Guru menjelaskan materi tentang membaca huruf hijaiyah bersambung dalam Al-Qur'an surah Al-Kautsar.
- Guru memerintahkan siswa membaca huruf hijaiyah bersambung dalam Al-Qur'an.
- Siswa latihan membaca huruf hijaiyah bersambung dalam Al-Qur'an surah Al-kautsar.

- Guru mempraktikkan dan melafalkan huruf hijaiyah bersambung dalam Al-Qur'an dengan baik, benar dan lancar sesuai dengan makhrajul huruf.
- Guru menjelaskan cara melafalkan huruf hijaiyah bersambung dalam Al-Qur'an sesuai dengan makhrajul huruf.
- Siswa mempraktikkan cara melafalkan huruf hijaiyah bersambung dalam Al-Qur'an satu persatu dan bersama-sama.
- Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran.

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa yang memperoleh hasil yang baik.
- Memberitahukan penjelasan kekurangan-kekurangan yang dilakukan siswa lain yang masih salah.
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan memberikan tugas supaya membiasakan mengulang-ulang melafalkan huruf hijaiyah bersambung dalam Al-Qur'an sesuai dengan makhrajul huruf.
- Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.18. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 1
I	Kegiatan Awal			
1.	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	√	-	4
2.	Menyiapkan media/alat belajar	√	-	4
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	-	4
4.	Melaksanakan apersepsi/pretes	√		4
5.	Memotivasi siswa	√	-	3
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
6.	Menjelaskan materi yang akan diajarkan	√	-	4
7.	Membimbing siswa untuk mengikuti bacaan yang diajarkan.	√	-	3
8.	Melatih bacaan yang masih salah atau kurang baik.	√	-	3
9.	Membimbing siswa untuk membaca di depan kelas secara perorangan /kelompok	√	-	3
10.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	-	4
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	-	4
12.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	-	√	1
13.	Menunjukkan penguasaan materi	√	-	3
14.	Mengaitkan materi yang dengan pengetahuan lain yang relevan.	-	√	2
15.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.	√	-	3
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.	-	√	1
17.	Menguasai pengelolaan kelas.	√	-	3
18.	Menggunakan media pembelajaran.	√	-	3
19.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.	√	-	4
20.	Menumbuhkan sikap terbuka terhadap siswa.	√	-	3
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.	√	-	4

22.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar.	√	-	2
23.	Membuat rangkuman yang melibatkan siswa.	-	√	1
III	Kegiatan Akhir			
24.	Melaksanakan tes akhir kepada siswa.	√	-	3
25.	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa.	-	√	3
26.	Memberikan penghargaan.	√	-	4
27.	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	√	-	4
28.	Menutup pelajaran	√		4
Jumlah				88
Rata-rata				3,14
Katagori				Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100 \% \\
 &= \frac{25}{28} \times 100 \% = 89,28\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan baik. Aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, serta tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut.

Guru berusaha secara intensif memberikan bimbingan terhadap latihan yang dilakukan oleh siswa melafalkan Al-Qur'an pada materi huruf Hijaiyah bersambung dalam surah Al-Kautsar serta menghafal dan membacanya dengan baik dan benar sesuai makhrajul huruf. Walaupun sudah banyak siswa yang hafal

huruf Hijaiyah dalam Al-Qur'an, namun perlu diberikan bimbingan individu agar dapat membaca secara fasih, baik dan benar serta tidak terbata-bata.

Dari kegiatan pembelajaran metode Iqra tersebut diketahui bahwa skor pelaksanaan pembelajaran adalah rata-rata 3,14 termasuk katagori baik, sehingga dapat dinyatakan tujuan pembelajaran sudah tercapai. Temuan ini juga merekomendasikan skor 2 dan 3 agar lebih ditingkatkan lagi agar memperoleh skor 4 dengan kualifikasi amat baik.

Dengan demikian dari data observasi secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran sudah tercapai, namun perlu ditingkatkan dan dilaksanakan tindakan kelas pada pertemuan selanjutnya dapat menghasilkan yang lebih baik.

2) Obsevasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Pada siklus I pertemuan 2, aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca huruf Hijaiyah dalam Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra pada siswa Kelas II MI Darul Aman dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel. 4.19. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Memperhatikan ketika proses belajar membaca Al-Qur'an				√	
2.	Menjawab pertanyaan guru				√	
3.	Mengajukan pertanyaan			√		
4.	Menanggapi/mengerjakan lembar kerja siswa					√
5.	Mengikuti bacaan huruf Hijaiyah bersambung dalam Al-Qur'an yang diajarkan.				√	
6.	Aktivitas memperhatikan bacaan siswa lain				√	
7.	Disiplin dalam latihan membaca dan mengerjakan tugas		√			

8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10.	Menyimpulkan hasil			√		
	Total skor	39				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100 \% \\
 &= \frac{39}{50} \times 100 = 78\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan persentasi pada tabel tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih meningkat dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan metode Iqra pada materi yang disampaikan sudah mulai dipahami sedangkan pada pertemuan pertama masih canggung, sehingga pada pertemuan kedua ini siswa mudah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan serta disiplin dalam latihan membaca dan mengerjakan tugas. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pertemuan pada siklus kedua dengan penyampaian materi kembali sehingga mencapai hasil yang baik dan meningkatkan aktivitas belajar bagi siswa.

3) Tes hasil Belajar Siswa

Hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 20. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi Ketuntasan
1.	10	-	-	
2.	9	2	18	6,25%/T
3.	8	4	32	12,5%/T
4.	7	15	105	46,87%/T
5.	6	6	36	18,75%/TT
6.	5	5	25	16,67%/TT
7.	4	-		
8.	3	-		
9.	2	-		
10.	1	-		
Jumlah		32	216	100%
Rata-Rata			6,75	

Berdasarkan data tabel di atas pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Sehingga sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 15 orang (46,8%), nilai 8 sebanyak 4 orang (13,33%), dan nilai 9 sebanyak 2 orang (6,67%) . dari 32 orang siswa hanya 11 orang yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 5 sebanyak 5 orang dan nilai 6 sebanyak 6 orang. Secara keseluruhan ini sudah termasuk dalam katagori baik.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada kemampuan membaca huruf hijaiyah bersambung dalam Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai makhrajul huruf melalui penerapan metode Iqra adalah rata-rata 6,9. Hal ini berarti masih belum mencukupi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu rata-rata 7,0.

Karena nilai tes hasil belajar belum memenuhi (7,0) rata-rata nilai tes siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan pembelajaran kembali pada siklus kedua.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dan hasil tes belajar siswa pada pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan penerapan metode Iqra sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an dinyatakan cukup efektif sehingga dengan tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan persentasi 78,57% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 89,28% pada pertemuan kedua. Skor rata-rata 2,57 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 3,14 pada pertemuan kedua, dan termasuk katagori baik, namun belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dilihat dari kegiatan pembelajaran melalui metode Iqra, masih ada beberapa aspek yang belum optimal (lihat pada tabel 4.5 dan 4.8) seperti pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan., tidak adanya apersepsi/pre test, tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, serta masih kurangnya penggunaan bahasa lisan dan tulisan secara jelas dalam memberikan penjelasan.

- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode Iqra sangat mendukung dan membantu siswa memahami pelajaran serta dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:
 - a) Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 72% pada pertemuan pertama, meningkat jadi 78% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk katagori baik, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya keberanian siswa dalam dalam mengajukan pertanyaan serta mengajukan pertanyaan serta rendahnya disiplin dalam latihan membaca dan mengejakan tugas.
 - b) Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai -rata nilai 6,09 dan pada pertemuan kedua 6,75. Pada pertemuan pertama masih ada siswa yang belum bisa melafalkan huruf hijaiyah bersambung dalam Al-Qur'an dengan baik dan benar dan tidak fasih bacaannya, pada pertemuan kedua sudah hafal dan ingat ururtanya walaupun masih belum fasih/ lancar bacaannya.
- 3) Berdasarkan temuan tersebut maka kegiatan pembejaran membaca huruf hijaiyah bersambung dalam Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra masih perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus II

2. Tindakan Kelas Siklus II

Siklus II Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan kompetensi dasar membaca Al-Qur'an (huruf hijaiyah bersambung pada surah pendek (pilihan) dengan baik dan benar sesuai dengan makhrjul huruf.
- 2) Membuat lembar kerja siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswadalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Pengumpulan PR
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.

- Guru melakukan apersepsi/pre tes dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang bacaan Al-Qur'an sesuai dengan makhrajul huruf.
 - Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.
2. Kegiatann Inti (40 menit)
- Guru menjelaskan materi tentang mambaca huruf hijaiyah bersambung dalam Al-Qur'an surah Al-Ashr.
 - Guru memerintahkan siswa membaca huruf hijaiyah bersambung dalam Al-Qur'an.
 - Siswa latihan membaca huruf hijaiyah bersambung dalam Al-Qur'an surah Al-Ashr.
 - Guru mempraktikkan dan melafalkan huruf hijaiyah bersambung dalam Al-Qur'an dengan baik, benar dan lancar sesuai dengan makhrajul huruf.
 - Guru menjelaskan cara melafalkan huruf hijaiyah bersambung dalam Al-Qur'an sesuai dengan makhrajul huruf.
 - Siswa memprakikkan cara melafalkan huruf hijaiyah bersambungdalam Al-Qur'an satu persatu dan bersama-sama.
 - Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran.
3. Kegiatan Akhir (20 menit)
- Melakukan tes kepada siswa.

- Memberi penghargaan kepada siswa yang memperoleh hasil yang baik.
- Memberitahukan penjelasan kekuatan-kekurangan yang dilakukan siswa lain yang masih salah.
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan memberikan tugas supaya membiasakan mengulang-ulang melafalkan huruf hijaiyah bersambung dalam Al-Qur'an sesuai dengan makharajul huruf.
- Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.21. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 1
I	Kegiatan Awal			
1.	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	√	-	4
2.	Menyiapkan media/alat belajar	√	-	4
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	-	4
4.	Melaksanakan apersepsi/pretes	√		4
5.	Memotivasi siswa	√	-	4
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
6.	Menjelaskan materi yang akan diajarkan	√	-	4
7.	Membimbing siswa untuk mengikuti bacaan yang diajarkan.	√	-	3

8.	Melatih bacaan yang masih salah atau kurang baik.	√	-	3
9.	Membimbing siswa untuk membaca di depan kelas secara perorangan /kelompok	√	-	3
10.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	-	4
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	-	4
12.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	√		3
13.	Menunjukkan penguasaan materi	√	-	3
14.	Mengaitkan materi yang dengan pengetahuan lain yang relevan.	√		3
15.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.	√	-	3
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.	-	√	1
17.	Menguasai pengelolaan kelas.	√	-	3
18.	Menggunakan media pembelajaran.	√	-	4
19.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.	√	-	4
20.	Menumbuhkan sikap terbuka terhadap siswa.	√	-	3
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.	√	-	4
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar.	√	-	3
23.	Membuat rangkuman yang melibatkan siswa.	√	-	3
III Kegiatan Akhir				
24.	Melaksanakan tes akhir kepada siswa.	√	-	3
25.	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa.	-	√	3
26.	Memberikan penghargaan.	√	-	4
27.	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	√	-	4
28.	Menutup pelajaran	√		4
Jumlah				96
Rata-rata				3,42
Katagori				Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100 \%$$

$$= \frac{27}{28} \times 100 \% = 89,28\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan maksimal. Semua aspek telah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hanya ada satu aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan. Secara keseluruhan, hal ini termasuk katagori baik.

Dalam pertemuan pertama siklus II ini memperoleh skor rata-rata 3,42 termasuk katagori baik. Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa kemampuan membaca melalui metode Iqra sudah dapat dikatakan berjalan optimal. Sebagian besar siswa sudah mampu membaca Al-qur'an surah Al-Ashr sesuai dengan makhrajnya walaupun belum fasih benar membacanya. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas mengajar skor 3 agar lebih ditingkatkan.

Berdasarkan persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru sudah baik dan optimal. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran telah tercapai, namun perlu dilaksanakan kembali pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada materi surah Al-Ashr dengan metode Iqra dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. 4.22. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Memperhatikan ketika proses belajar membaca Al-Qur'an					√
2.	Menjawab pertanyaan guru				√	
3.	Mengajukan pertanyaan				√	
4.	Menanggapi/mengerjakan lembar kerja siswa					√
5.	Mengikuti bacaan huruf Hijaiyah bersambung dalam Al-Qur'an yang diajarkan.				√	
6.	Aktivitas memperhatikan bacaan siswa lain				√	
7.	Disiplin dalam latihan membaca dan mengerjakan tugas			√		
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10.	Menyimpulkan hasil				√	
	Total skor	43				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100 \% \\
 &= \frac{43}{50} \times 100 = 86\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih efektif dari siklus pertama. Hal ini karena pembelajaran membaca huruf Hijaiyah bersambung dalam Al-Qur'an dengan penerapan metode Iqra sudah mulai di pahami siswa mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walupun masih ada aspek yang belum optimal misalnya

kurangnya disiplin siswa dalam latihan membaca dan mengerjakan tugas. Aktivitas siswa dalam siklus II pertemuan pertama ini sudah meningkat dan pembelajaran berjalan dengan baik.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil belajar siswa yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 23. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi Ketuntasan
1.	10	-	-	
2.	9	4	36	12,5%/T
3.	8	8	64	26,67%
4.	7	15	105	50%/T
5.	6	5	30	16,67%/TT
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		32	235	100%
Rata-Rata			7,33	

Berdasarkan data tabel di atas pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Dari 32 siswa hanya 5 orang yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 atau 16,67%. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 sebanyak 15 orang atau 50%. Nilai 8 sebanyak 8 orang atau 26,67% dan nilai 9 sebanyak 4 orang atau 12,5%. Secara keseluruhan rata-rata nilai dalam hal ini termasuk baik.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada kemampuan membaca huruf hijaiyah bersambung dalam Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai makhrajul huruf melalui penerapan metode Iqra adalah rata-rata 7,33. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Al-Qur'an Hadits yaitu 7,00 sudah terpenuhi. Namun hal ini perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan kedua dengan penyampaian materi kembali untuk hasil yang lebih baik.

Siklus II pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

a. Persiapan.

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan kompetensi dasar membaca Al-Qur'an (huruf hijaiyah bersambung pada surah pendek (pilihan) dengan baik dan benar sesuai dengan makhrajul huruf.
- 2) Membuat lembar kerja siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswadalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan awal (10 menit)

- Guru memberi salam

- Presensi siswa
 - Pengumpulan PR
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
 - Guru melakukan apersepsi/pre tes dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang bacaan Al-Qur'an sesuai dengan makhrajul huruf.
 - Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.
2. Kegiatann Inti (40 menit)
- Guru menjelaskan materi tentang mambaca huruf hijaiyah bersambung dalam Al-Qur'an surah Al-Ashr.
 - Guru memerintahkan siswa membaca huruf hijaiyah bersambung dalam Al-Qur'an.
 - Siswa latihan membaca huruf hijaiyah bersambung dalam Al-Qur'an surah Al-Ashr.
 - Guru mempraktikkan dan melafalkan huruf hiajiyah bersambung dalam Al-Qur'an dengan baik, benar dan lancar sesuai dengan makhrajul huruf.
 - Guru menjelaskan cara melafalkan huruf hiajiyah bersambung dalam Al-Qur'an sesuai dengan makhrajul huruf.
 - Siswa memprakikkan cara melafalkan huruf hiajiyah bersambungdalam Al-Qur'an satu persatu dan bersama-sama.

- Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran.

3. Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa yang memperoleh hasil yang baik.
- Memberitahukan penjelasan kekuatan-kekurangan yang dilakukan siswa lain yang masih salah.
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan memberikan tugas supaya membiasakan mengulang-ulang melafalkan huruf hijaiyah bersambung dalam Al-Qur'an sesuai dengan makharajul huruf.
- Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

4) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.24. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 1
I	Kegiatan Awal			
1.	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	√	-	4
2.	Menyiapkan media/alat belajar	√	-	4
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	-	4
4.	Melaksanakan apersepsi/pretes	√		4

5.	Memotivasi siswa	√	-	4
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
6.	Menjelaskan materi yang akan diajarkan	√	-	4
7.	Membimbing siswa untuk mengikuti bacaan yang diajarkan.	√	-	4
8.	Melatih bacaan yang masih salah atau kurang baik.	√	-	3
9.	Membimbing siswa untuk membaca di depan kelas secara perorangan /kelompok	√	-	3
10.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	-	4
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	-	4
12.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	√		4
13.	Menunjukkan penguasaan materi	√	-	3
14.	Mengaitkan materi yang dengan pengetahuan lain yang relevan.	√		3
15.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.	√	-	3
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.	√		3
17.	Menguasai pengelolaan kelas.	√	-	3
18.	Menggunakan media pembelajaran.	√	-	4
19.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.	√	-	4
20.	Menumbuhkan sikap terbuka terhadap siswa.	√	-	3
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.	√	-	4
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar.	√	-	3
23.	Membuat rangkuman yang melibatkan siswa.	√	-	3
III	Kegiatan Akhir			
24.	Melaksanakan tes akhir kepada siswa.	√	-	4
25.	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa.	√		4
26.	Memberikan penghargaan.	√	-	4
27.	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	√	-	4
28.	Menutup pelajaran	√		4
Jumlah				102
Rata-rata				3,64
Katagori				Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100 \% \\ &= \frac{28}{28} \times 100 \% = 100\% \end{aligned}$$

Berdasarkan persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini dapat menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Kemudian agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran, tahapan-tahapan dalam aspek mengajar yang masih memperoleh skor 3 agar lebih ditingkatkan.

Berdasarkan persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menampilkan bahwa pembelajaran berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada materi surah Al-Ashr dengan metode Iqra dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. 4.25. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Memperhatikan ketika proses belajar membaca Al-Qur'an					√
2.	Menjawab pertanyaan guru					√
3.	Mengajukan pertanyaan				√	
4.	Menanggapi/mengerjakan lembar kerja					√

	siswa					
5.	Mengikuti bacaan huruf Hijaiyah bersambung dalam Al-Qur'an yang diajarkan.					√
6.	Aktivitas memperhatikan bacaan siswa lain				√	
7.	Disiplin dalam latihan membaca dan mengerjakan tugas				√	
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10.	Menyimpulkan hasil				√	
	Total skor					46

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100 \% \\
 &= \frac{46}{50} \times 100 = 92\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklusII pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran membaca huruf Hijaiyah bersambung dalam Al-Qur'an dengan penerapan metode Iqra sudah mulai di pahami siswa sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, pada dasarnya pertemuan kedua siklus II sudah teratasi, siswa sudah mampu menjawab dan mengerjakan tugas dengan baik, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil belajar siswa yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertemuan kedua siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 26. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi Ketuntasan
1.	10	-	-	
2.	9	6	54	18,75%/T
3.	8	11	88	36,67%/T
4.	7	14	98	46,67%/T
5.	6	1	6	3,33%/TT
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		32	246	100%
Rata-Rata			7,6	

Berdasarkan data tabel di atas pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Dari 32 siswa hanya 1 orang yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 atau 13,3%. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 sebanyak 14 orang atau 46,67%. Nilai 8 sebanyak 11 orang atau 36,67% dan nilai 9 sebanyak 6 orang atau 18,75%. Hal ini termasuk dalam katagori baik sekali.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada kemampuan membaca huruf hijaiyah bersambung dalam Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai makhrajul huruf melalui penerapan metode Iqra adalah rata-rata 7,6. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Al-Qur'an Hadits yaitu 7,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang signifikan.

a. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan pertemuan Kedua pada tindakan kelas siklus II, maka dapat merefleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode Iqra sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an Hadits sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Hal ini terbukti pada siklus II dari pertemuan pertama 94,42% dan pada pertemuan kedua sudah mencapai keseluruhan yakni 100 %. Skor rata-rata 3,42 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 36,4 pada pertemuan kedua, hal ini dalam kategori baik sekali. Berdasarkan persentase dan skor rata-rata tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode Iqra sangat membantu siswa memahami pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:
 - a) Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 86% pada pertemuan pertama menjadi 92% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk kategori baik sekali.
 - b) Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,3 dan pada pertemuan kedua rata-rata nilai 7,6. Hal ini berarti berada di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh

kurikulum Al-Qur'an Hadits yaitu 7,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

- 3) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran metode Iqra sebagai upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhrajul huruf dinyatakan berhasil dan sangat efektif, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yakni 7,00.

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan metode Iqra pada keterampilan membaca Al-Qur'an pada siswa Kelas II MI Darul Aman Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar sudah dapat berjalan dengan baik sebagaimana kita lihat dari persentasi dan skor rata-rata siklus I dan II.

1. Kegiatan belajar mengajar keterampilan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra pada siswa Kelas II MI Darul Aman Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar sebagaimana direncanakan guru berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu persentasi siklus I pertemuan pertama 78,57% dengan skor rata-rata 2,57 dan pertemuan kedua 89,28% dengan skor rata-rata 3,14. Adapun persentasi siklus II mengalami

peningkatan pada pertemuan pertama 96,42% dengan skor rata-rata 3,42 dan pertemuan kedua 100% dengan skor rata-rata 3,64. Hal ini termasuk dalam katagori baik sekali.

2. Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat dari persentasi siklus I yakni 72% pada pertemuan pertama menjadi 78% pada pertemuan kedua. Kemudian persentasi siklus II lebih meningkat lagi yakni dari 86% pada pertemuan pertama menjadi 92% pada pertemuan kedua.
3. Berdasarkan tes hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata nilai pada pertemuan pertama yakni 6,44 dan pada pertemuan kedua 7,0. Kemudian meningkat pada siklus II yakni pada pertemuan pertama 7,33 dan pada pertemuan kedua 7,66. Dengan demikian dapat dikatakan berhasil karena hasil yang dicapai sudah memenuhi ketuntasan dalam belajar yang targetnya nilai ketuntasan belajar 7,00. Dengan adanya kerja sama yang baik antara siswa dan guru sehingga menghasilkan prestasi yang baik untuk siswa maupun untuk guru, disini siswa tidak hanya dituntut untuk belajar dari guru, tetapi siswa disuruh aktif baik sesama teman harus ada kerjasama sehingga persaingan siswa lebih sehat dalam bekerjasamanya, dan dapat membuat hubungan sosial yang terjadi antara siswa lebih baik dan lancar.
4. Tindakan Kelas pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam kemampuan membaca Al-Qur'an pada materi huruf hijaiyah bersambung melalui metode Iqra pada siswa Kelas II MI Darul Aman Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai dengan pelaksanaan siklus I dan siklus II.

Berdasarkan temuan-temuan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan metode Iqra dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an khususnya huruf hijaiyah bersambung dalam surah-surah pendek pada siswa Kelas II MI Darul Aman Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Hal ini dapat dilihat dari hasil pertemuan siklus I sampai dengan siklus II telah mengalami banyak peningkatan jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang masih berada di bawah standar ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh kurikulum mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Efektivitas penggunaan metode Iqra dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an khususnya huruf hijaiyah bersambung dalam surah-surah pendek menjadi lebih maksimal karena melalui penerapan metode Iqra pada siswa lebih mampu melafalkan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan makhrajul huruf dan tanda bacanya serta mendapat perbaikan langsung kalau siswa salah atau keliru dalam pengucapan. Hal ini memudahkan siswa memperoleh pemahaman yang maksimal, mengingat, menghafal, dan membaca melalui metode Iqra. Bahkan melalui metode Iqra kreativitas siswa dalam pembelajaran menjadi lebih berkembang dan pembelajaran menjadi lebih menarik.

Berdasarkan hal tersebut berarti bahwa metode Iqra sangat efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan dan prestasi belajar siswa karena bersifat latihan dan praktik terapan dalam kehidupan sehari-hari seperti pelajaran membaca Al-Qur'an khususnya huruf Hijaiyah bersambung dalam Al-Qur'an pada mata pelajaran Qur'an Hadist. Hal ini terbukti dari hasil penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan pada siswa k II MI Darul Aman Kecamatan Sungai

Tabuk Kabupaten Banjar. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan pemahaman dan hasil belajar siswa dalam membaca huruf Hijaiyah bersambung dalam Al-Qur'an menjadi lebih meningkat.